

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Maota di Lapau memiliki makna sebagai komunikasi antar individu maupun kelompok yang biasa dilakukan khususnya oleh kaum laki-laki di Minangkabau. *Lapau* sebagai media interaksi kaum laki-laki dari semua kalangan termasuk generasi Z. Berdasarkan pembahasan penelitian terdapat dua tujuan penelitian, yaitu karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi generasi Z saat *Maota di Lapau*.

1. Karakteristik gaya komunikasi dapat diartikan sebagai ciri-ciri yang mendeskripsikan cara generasi Z dalam berkomunikasi antar sesama mereka yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat lima karakteristik gaya komunikasi generasi Z pada aktivitas *Maota di Lapau*. Peneliti menemukan bahwa generasi Z memiliki karakteristik gaya komunikasi yang cenderung aktif bersosial, *to the point* dan argumentatif. Di lain sisi peneliti juga menemukan karakteristik lainnya yaitu generasi Z tidak sopan dan tidak menerapkan Kato Nan Ampek pada aktivitas *Maota di Lapau*.
2. Faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi sangat beragam. Peneliti menemukan ada lima yang mempengaruhi gaya komunikasi generasi Z pada aktivitas *Maota di Lapau*. Pertama yaitu kemajuan teknologi. Kedua yaitu kondisi emosional generasi Z. Ketiga yaitu lingkungan sekitar generasi Z. Keempat yaitu *Lapau* sebagai tempat yang nyaman

dan bagi generasi Z dalam beraktivitas dan berkomunikasi. Lalu yang terakhir yaitu kebebasan berekspresi bagi generasi Z saat di *Lapau*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka dapat diberikan beberapa saran terkait penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi *palapau* yang tergabung ke dalam aktivitas *Maota di Lapau*, termasuk generasi lainnya dan terutama generasi Z, sebaiknya tradisi ini dieksekusi dengan menerapkan nilai-nilai agama, norma, adat, dan hukum yang berlaku. Peneliti melihat banyak *palapau* yang kerap melakukan tindakan tercela seperti berjudi dan berkata kasar. Menurut peneliti hal tersebut berpotensi merusak kualitas dari tradisi *Maota di Lapau* dan bisa saja membuat tradisi ini punah. Oleh karena itu bagi *palapau* termasuk peneliti sebisa mungkin merangkul *palapau* yang dimaksud untuk menjauhi tindakan yang melanggar tersebut.
2. Bagi generasi Z atau generasi lainnya setelah maupun sebelum generasi Z yang belum tergabung ke *Lapau*, peneliti menyarankan agar individu atau kelompok dari generasi yang peneliti maksud berkenan untuk mencoba ikut aktivitas *Maota di Lapau*. Hal tersebut peneliti sarankan dikarenakan di *Lapau* dapat ditemukan banyak manfaat yang bersifat membangun dan mengembangkan wawasan. Di *Lapau* kita bisa bermain hingga bertukar pikiran serta hal lainnya yang positif.
3. Penelitian yang membahas *Lapau* atau fenomena yang ada di *Lapau* kedepannya mungkin bisa dilakukan dengan kajian serupa dengan objek

dan subjek yang berbeda. Menurut peneliti, aktivitas *Maota di Lapau* tidak akan ada habisnya untuk diteliti dikarenakan aktivitas tersebut merupakan tradisi turun-temurun budaya Minangkabau dan selalu berkembang mengikuti modernisasi tapi tanpa menghilangkan prinsip dasar *Maota di Lapau*.

